

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Kelengkapan pengisian identifikasi pasien pada formulir resume medis berdasarkan kriteria *complete* dan *legible* adalah 96,96% dan presentase ketidaklengkapan adalah 3,03%. Angka *complete* dan *legible* yang tinggi di RSIA Puri Bunda disebabkan karena pengisian identifikasi pasien sudah secara elektronik menggunakan penempelan label.
2. Kelengkapan pengisian pelaporan pada formulir resume medis berdasarkan kriteria *complete* dan *legible* adalah 51,51% dan presentase ketidaklengkapan adalah 48,48%. Ketidaklengkapan pelaporan disebabkan DPJP tidak mengisi dengan lengkap *resume* medis pasien rawat inap saat pasien selesai mendapatkan pelayanan rawat inap.
3. Kelengkapan pengisian autentifikasi pada formulir resume medis berdasarkan kriteria *complete* dan *legible* adalah 64,64% dan presentase ketidaklengkapan adalah 35,35%. Ketidaklengkapan autentifikasi disebabkan DPJP tidak mengisi tanda tangan dan penggunaan stempel nama dokter yang belum maksimal.
4. Kelengkapan pengisian pendokumentasian pada formulir resume medis berdasarkan kriteria *complete* dan *legible* adalah 69,69% dan presentase ketidaklengkapan adalah 30,30%. Ketidaklengkapan pendokumentasian disebabkan karena adanya kesalahan penulisan pada resume medis sehingga mengharuskan mencoret atau penggunaan cairan penghapus.

5.2 Saran

1. Pihak Rumah Sakit mengoptimalkan penggunaan stempel nama DPJP.
2. Rumah Sakit harus membuat SOP dalam pengisian resume medis.
3. DPJP harus melakukan pencatatan dengan baik.
4. Petugas harus menyiapkan label identitas pasien sebelum label tersebut habis.